

INTISARI

Latar Belakang : *Post Operative Induced Nausea Vomiting* (PONV) merupakan kejadian mual muntah pasca operasi. Kejadian PONV sering dijuluki “*big little problem*” karena berdampak pada berbagai komplikasi yang dapat dialami pasien. Mual muntah pasca operasi dapat meningkatkan angka morbiditas, termasuk dehidrasi, gangguan elektrolit, luka operasi terbuka kembali, perdarahan, ruptur esophagus dan gangguan jalan nafas. Operasi dengan risiko tinggi terjadi PONV salah satunya adalah bedah *caesar* yang menggunakan anestesi spinal. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah kejadian PONV yakni dengan memberikan profilaksis mual muntah sebelum dilakukan pembedahan. Ondansetron merupakan profilaksis mual muntah yang menjadi pilihan utama dalam mencegah kejadian PONV. Perbedaan karakteristik yang beragam pada pasien bedah *caesar* berkaitan dengan efektivitas ondansetron sebagai profilaksis mual muntah.

Tujuan : untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan efektivitas ondansetron sebagai profilaksis PONV pada pasien bedah *caesar* dengan risiko dan pasien bedah *caesar* tanpa risiko.

Metode : Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Sampel terdiri dari 62 pasien bedah *caesar* di RSUD Kota Yogyakarta pada periode Januari 2017-April 2018. Kategorisasi sampel terbagi menjadi 2 kelompok, yakni 31 pasien dengan risiko dan 31 pasien tanpa risiko. Efektivitas ondansetron sebagai profilaksis PONV dilihat dari kejadian mual muntah yang tercatat dalam rekam medik pasien. Dilakukan uji *chi square* untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan efektivitas pada pasien berisiko dan pasien tanpa risiko.

Hasil : Pasien dengan faktor risiko mengalami mual muntah sebanyak 9 orang (29,0%) dan tidak mengalami mual muntah sebanyak 22 orang (71,0%). Pasien tanpa faktor risiko mengalami mual muntah sebanyak 14 orang (45,2%) dan tidak mengalami mual muntah sebanyak 17 orang (54,8%). Berdasarkan uji *chi square* didapatkan nilai signifikansi $p = 0,189$ ($p > 0,05$).

Kesimpulan : Tidak terdapat perbedaan efektivitas penggunaan ondansetron sebagai profilaksis kejadian mual muntah pasca bedah *caesar* (PONV) pada pasien berisiko maupun tanpa risiko.

Keyword: Kejadian PONV, Ondansetron sebagai profilaksis PONV, pasien bedah *caesar*.

ABSTRACT

Background: PONV is incidence of Postoperative nausea and vomiting. PONV is often known as the “big little problem” because it has an impact on various complications that can be experienced by patients. Postoperative nausea vomiting can increase morbidity, including dehydration, electrolyte disturbances, reopening surgical wounds, bleeding, esophageal rupture and airway disorder. One of surgeries with high risk of PONV is cesarean section that uses spinal anesthesia. Giving prophylaxis to nausea vomiting before surgery can prevent the incidence. Ondansetron is a main prophylaxis choice for preventing PONV. The differences in the diverse characteristics of cesarean patients are related to the effectiveness of ondansetron as prophylaxis for nausea and vomiting.

Objective: The aim of this research is to find out whether there is a difference in the effectiveness of ondansetron as PONV prophylaxis in cesarean patients at risk and without risk of cesarean section..

Method : This study was an observational analytic study with design *Cross Sectional*. The sampling technique used is *purposive sampling*. The sample consisted of 62 patients of January 2017-April 2018 in Public Hospital Area of Yogyakarta City (RSUD Jogja). Sample categorization was divided into 2 groups, namely 31 patients at risk and 31 patients without risk. The effectiveness of ondansetron as PONV prophylaxis was seen from the incidence of nausea vomiting recorded in patient's medical record. *Chi Square test* was conducted to determine whether there were differences in the effectiveness in patients at risk and without risk.

Results: Patients at risk factors for nausea vomiting are 9 people (29,0%) and 22 people did not experience nausea vomiting are 22 people (71,0%). In addition, patients without risk factor experiencing nausea vomiting are 14 people (45,2%) and 17 people (54,8%) did not experience nausea vomiting. The chi square test obtained a significant value of $p = 0,189$ ($p > 0,05$).

Conclusion: There is no difference in the effectiveness of using ondansetron as a prophylaxis for Post Operative induced Nausea Vomiting (PONV) incidence in two groups of patients.

Keyword: PONV, Ondansetron, Caesarean Section Patient.